

RSUD TAPAN 	NEBULIZER		
	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
	043	0	1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit Tgl/01/2020	Ditetapkan Oleh : Direktur RSUD TAPAN  Dr. Elfrina Mirna NIP. 19840427 201412 2 001	
PENGERTIAN	Nebulaizer adalah suatu tindakan yang bertujuan untuk mengencerkan dahak dan melonggarkan jalan nafas		
TUJUAN	1. Merelaksasi jalan nafas. 2. Mengencerkan dan mempermudah mobilisasi sekret 3. Menurunkan edema mukosa Pemberian obat secara langsung pada saluran pernafasan untuk pengobatan penyakit, seperti : bronkospasme akut, produksi sekret yang berlebihan, dan batuk yang disertai dengan sesak nafas.		
KEBIJAKAN	1. Dibawah tanggung jawab dan pengawasan dokter 2. Peralatan nebulizer standar		
PROSEDUR	A. Persiapan Alat : 1. Tabung O ₂ 2. Obat untuk bronchodilator antara lain : ventolin, dexamethasone,cambivent 3. Masker oksigen 4. Nebulizer 1 set 5. Obat untuk terapi aerosol dan pengencernya bila diperlukan 6. Stetoskop 7. Tissue 8. Nierbeken/bengkok 9. Suction (kalau perlu)		

	B. Persiapan Pasien : 1. Pasien/keluarga diberi penjelasan tentang hal-hal yang akan dilakukan 2. Pasien diatur sesuai kebutuhan C. Pelaksanaan : 1. Pasien/keluarga diberi penjelasan tentang hal-hal yang akan dilakukan 2. Membawa alat-alat ke dekat pasien 3. Mengatur posisi pasien sesuai dengan keadaan pasien 4. Memasukkan obat kewadahnya (bagian dari alat nebulizer) 5. Menghubungkan nebulizer dengan listrik 6. Menyalakan mesin nebulizer (tekan power on) dan mengecek out flow apakah timbul uap atau embun. 7. Menghubungkan alat ke mulut atau menutupi hidung dan mulut (posisi) yang tepat 8. Menganjurkan agar klien untuk melakukan nafas dalam, tahan sebentar, lalu ekspirasi(hirup di hidung dikeluarkan dari mulut) 9. Setelah selesai, mengecek keadaan umum klien, tanda-tanda vital, dan melakukan auskultasi paru secara berkala selama prosedur 10. Menganjurkan klien untuk melakukan nafas dalam dan batuk efektif untuk mengeluarkan sekret Perhatian : a. Tetap mendampingi klien selama prosedur (tidak meninggalkan klien). b. Observasi adanya reaksi klien apabila terjadi efek samping obat c. Tempatkan alat nebulizer pada posisi yang aman (jangan sampai jatuh).
UNIT TERKAIT	1. Rawat inap 2. IGD 3. Poliklinik